

STANDAR KECANTIKAN SEBAGAI ALAT KONTROL TERHADAP PEREMPUAN

(Studi pada Video Klip ‘Tutur Batin’ Karya Gianni Fajri)



Intelligentia - Dignitas

NURUL ADHILA

1405618067

Skripsi ini ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2025

ABSTRAK

Nurul Adhila, Standar Kecantikan Sebagai Alat Kontrol Terhadap Perempuan (Studi pada Video Klip ‘Tutur Batin’ Karya Gianni Fajri), Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2024.

Penelitian ini hendak menjelaskan representasi *beauty privilege* dalam video klip ‘Tutur Batin’ menurut semiotika Roland Barthes, mendeskripsikan konstruksi sosial menciptakan *beauty privilege* dalam video klip, serta mitos kecantikan berperan sebagai alat kontrol perempuan dalam video klip ‘Tutur Batin’.

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Obyek penelitian ini adalah video klip ‘Tutur Batin’ karya Yura Yunita dengan sutradara Gianni Fajri. Teknik pengumpulan data melalui pengamatan terhadap video klip ‘Tutur Batin’, menggunakan literatur dari jurnal, buku, internet, dan artikel. Teknik analisis data menggunakan model analisis semiotika Roland Barthes dengan tiga tahap analisis, yakni denotasi, konotasi, dan mitos, serta konsep mitos kecantikan dari Naomi Wolf. Waktu penelitian ini berlangsung mulai dari bulan September 2024 – Januari 2025 dengan Luh Gede Saraswati Putri dan HipHipYura sebagai triangulasi data.

Hasil temuan penelitian ini menunjukkan adanya representasi *beauty privilege* yang ditampilkan dalam video klip ‘Tutur Batin’ yakni Tata yang dipinggirkan dan diabaikan oleh teman – temannya yang cantik, dan Mutia diperlakukan dengan kasar oleh suaminya. Konstruksi sosial mengenai standar kecantikan perempuan kerap kali membuat peluang perempuan dalam membangun relasi, pekerjaan, dan pendidikan menjadi terbatas. Kecantikan masih menjadi faktor penentu, apakah perempuan akan lebih mudah atau tidak diterima dalam berbagai aspek dan konteks pada kehidupan sosial. Hal ini membuktikan bahwa kecantikan dapat mengontrol kisah hidup perempuan, baik dalam ruang lingkup keluarga, pertemanan, maupun rumah tangga.

Kata kunci: Video Klip ‘Tutur Batin’, Semiotika Roland Barthes, *Beauty Privilege*.

Intelligentia - Dignitas

ABSTRACT

Nurul Adhila, Beauty Standards as a Tool of Control over Women (Study on Gianni Fajri's 'Tutur Batin' Video Clip), Thesis, Jakarta: Sociology Education Study Program, Faculty of Social Sciences and Law, Universitas Negeri Jakarta, 2024.

This research aims to explain the representation of beauty privilege in the video clip 'Tutur Batin' according to Roland Barthes semiotics, describe the social construction of creating beauty privilege in the video clip, and the myth of beauty as a means of controlling women in the video clip 'Tutur Batin'.

This research is a qualitative research. The object of this research is the video clip 'Tutur Batin' by Yura Yunita with director Gianni Fajri. Data collection techniques through observation of the video clip 'Tutur Batin', using literature from journals, books, the internet, and articles. The data analysis technique uses the Roland Barthes semiotic analysis model with three stages of analysis, namely denotation, connotation, and myth, as well as the concept of beauty myth from Naomi Wolf. This research took place from September 2024 - January 2025 with Luh Gede Saraswati Putri and HipHipYura as data triangulation.

The findings of this research show that there is a representation of beauty privilege shown in the video clip 'Tutur Batin', namely Tata who is marginalized and ignored by her beautiful friends, and Mutia is treated harshly by her husband. The social construction of female beauty standards often limits women's opportunities in building relationships, employment and education. Beauty is still a determining factor in whether or not women will be more easily accepted in various aspects and contexts of social life. This proves that beauty can control women's life stories, both in the scope of family, friendship, and household.

Keywords: Video Clip 'Tutur Batin', Roland Barthes Semiotics, Beauty Privilege.

Intelligentia - Dignitas

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum



Universitas Negeri Jakarta

Pradas Wajdi, S.Th.L., MA., Ph.D

NIP. 198107182008011016

No.	Nama	TTD	Tanggal
1.	<u>Devi Septiandini, M.Pd</u> NIP. 199009192023212052 Ketua Sidang		11 februari 2025
2.	<u>Ike Arriany, S.E., M.Pd</u> NIP. 197803152023212013 Sekretaris Sidang		11 februari 2025
3.	<u>Mayang Puti Seruni, M.Si</u> NIP. 198708312020122003 Penguji Ahli		11 februari 2025
4.	<u>Meila Riskia Fitri, S.Pd., M.A</u> NIP. 198905102019032025 Dosen Pembimbing I		11 februari 2025
5.	<u>Prima Yustitia Nurul Islami,</u> <u>S.KPm., M.Si</u> NIP. 198901232019032017 Dosen Pembimbing II		11 februari 2025

Tanggal Lulus: 15 Januari 2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurul Adhila

Nomor Registrasi : 1405618067

Program Studi : Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Jakarta

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Standar Kecantikan Sebagai Alat Kontrol Terhadap Perempuan (Studi pada Video Klip ‘Tutur Batin’ Karya Gianni Fajri) sepenuhnya karya sendiri, tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara – cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan kesamaan atau unsur – unsur plagiat dalam skripsi ini, maka penulis bersedia menerima sanksi yang diberikan.

Jakarta, 15 Januari 2025



Nurul Adhila

NIM 1405618067

Intelligentia - Dignitas

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Percaya hatimu, kuatkan dirimu, tak pernah menyerah, berani melangkah.

Percaya tangismu, dan perjuanganmu akan jadi kisah terbaik di hidupmu.

Tak apa terjatuh, bangkitlah dan tersenyumlah.

-Merakit *by* Yura Yunita

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

Ayah Adhiguna dan Ibu Laila yang sangat berjasa di kehidupan peneliti.

Almarhumah Nenek yang tidak bisa peneliti wujudkan keinginannya untuk
datang ke acara kelulusan peneliti.

Akbar, Rehan, Alfinda, Lisa, Cendol, dan Novia yang selalu ada dan
menemani peneliti.

Intelligentia - Dignitas

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulis mendapatkan kesempatan dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Standar Kecantikan Sebagai Alat Kontrol Terhadap Perempuan (Studi pada Video Klip ‘Tutur Batin’ Karya Gianni Fajri)”. Dalam perjalanan proses skripsi ini, penulis mendapatkan banyak sekali dukungan, bantuan, dan bimbingan. Maka dari itu, pada kesempatan kali ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar – besarnya atas segala dukungan, semangat, dan doa yang tidak ada putusnya kepada:

1. Bapak Firdaus Wajdi, S.Th.I., M.A., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.
2. Bapak Ubedilah Badrun, M.Si. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.
3. Ibu Meila Riskia Fitri, S.Pd., M.A. selaku Dosen Pembimbing I. Penulis mengucapkan banyak – banyak terimakasih kepada Bu Meila karena sudah membimbing, mengarahkan, dan memberi semangat serta dukungan kepada peneliti. Terima kasih Bu Meila.
4. Ibu Prima Yustitia Nurul Islami, S.KPm., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II. Penulis mengucapkan banyak – banyak terimakasih kepada Bu Prima karena sudah membimbing, mengarahkan, dan memberi semangat serta dukungan kepada peneliti. Terima kasih Bu Prima.

5. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Jakarta, yang telah membagikan banyak sekali ilmu pengetahuan, pengalaman selama masa perkuliahan, serta motivasi kepada penulis. Sehingga dengan segala ilmu yang telah dibagikan oleh Bapak dan Ibu Dosen, dapat mengantarkan peneliti untuk menulis dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Mba Yusliana sebagai Admin Program Studi Pendidikan Sosiologi yang telah membantu proses pemberkasan peneliti dalam melakukan penelitian.
7. Seluruh keluarga besar peneliti, khususnya kedua orang tua peneliti Ibu Laila dan Bapak Adhiguna, tante peneliti Mama Ida, Abang Defriansyah, serta Kakek dan almarhumah Nenek peneliti yang terus memberikan doa, perhatian, dukungan, serta motivasi secara penuh.
8. Sahabat peneliti, Akbar yang selalu memberikan dukungan dan menawarkan bantuan, Alfinda yang selalu siap menemani peneliti kemanapun dan kapanpun, Rehan yang selalu memberikan semangat dan meluangkan waktunya untuk berdiskusi dengan peneliti, Lisa yang selalu mengingatkan peneliti untuk mengerjakan skripsi sehingga peneliti bisa sampai di titik ini, Cendol yang selalu memberikan semangat dan mengirimkan *quotes* motivasi setiap hari, serta Novia selaku sahabat diskusi peneliti yang selalu mendoakan, menyemangati, dan memotivasi peneliti.
9. Ibu Dr. Luh Gede Saraswati Putri, S.S., M.Hum. sebagai informan triangulasi data. Terimakasih atas dukungan, doa, kesempatan, dan waktunya untuk peneliti wawancara, serta keramahan dan kesabaran Ibu dalam menjawab semua pertanyaan yang peneliti berikan.

10. Terakhir, peneliti berterima kasih kepada diri sendiri karena bisa bangkit kembali dari keterpurukan dan berusaha menyelesaikan studi dengan mengerjakan skripsi. Walaupun dalam prosesnya diwarnai dengan air mata, suasana hati yang tidak tentu, hingga harus berobat ke rumah sakit, peneliti yakin proses ini dapat menjadikan peneliti sebagai pribadi yang kuat. Peneliti akan membuktikan kepada semua orang yang selalu mendukung dan mendoakan peneliti, bahwa peneliti dapat menyelesaikan studi dan meraih gelar S.Pd.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan di dalamnya karena keterbatasan pengalaman dan pengetahuan penulis. Maka dari itu penulis sangat menerima segala bentuk saran, masukan, maupun kritik yang dapat membangun agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik lagi. Penulis juga berharap semoga skripsi ini kelak dapat bermanfaat bagi banyak orang dan dapat menjadi sumber literatur untuk topik penelitian sejenis.

Jakarta, 15 Januari 2025



Nurul Adhila

Intelligentia - Dignitas

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SKEMA	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Permasalahan Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2 Manfaat Akademis.....	9
1.4.3 Manfaat Praktis.....	9
1.5 Tinjauan Penelitian Sejenis.....	9
1.6 Kerangka Konseptual.....	25
1.6.1 Konsep <i>Beauty Privilege</i> Sebagai Isu Gender.....	25
1.6.2 Video Klip Sebagai Visualisasi	27
1.6.3 Teori Semiotika Roland Barthes.....	30
1.6.4 Kecantikan Sebagai Alat Kontrol Perempuan	35
1.6.5 Hubungan Antar Konsep	39
1.7 Metodologi Penelitian.....	41
1.7.1 Pendekatan Penelitian.....	41
1.7.2 Subjek Penelitian	42
1.7.3 Sumber Data	42
1.7.4 Peran Peneliti	43
1.7.5 Teknik Pengumpulan Data.....	43

1.7.6	Pengolahan Data	44
1.7.7	Triangulasi Data.....	45
1.8	Keterbatasan Penelitian.....	46
1.9	Sistematika Penulisan	46
BAB II GAMBARAN UMUM VIDEO KLIP ‘TUTUR BATIN’		48
2.1	Pengantar.....	48
2.2	Latar Belakang Pembuatan Video Klip ‘Tutur Batin’	50
2.3	Profil Sutradara Video Klip ‘Tutur Batin’	53
2.4	Profil Penyanyi Lagu ‘Tutur Batin’	57
2.5	Profil Pemeran Video Klip ‘Tutur Batin’	59
2.5.1	Shabrina Maharani sebagai Riana.....	59
2.5.2	Yan Karya sebagai Ayah Riana dan Heny Shanti sebagai Ibu Riana.....	60
2.5.3	Gita Maharani sebagai Kakak Riana	61
2.5.4	Vina Angelina sebagai Tata.....	62
2.5.5	Yunia Dian dan Bianca Ayu sebagai Teman Tata.....	64
2.5.6	Abriani Ori Ratnasari sebagai Mutia	64
2.5.7	Harindra Pasimpangan sebagai Suami Mutia	66
2.5.8	Lavani sebagai Anak Mutia	66
2.5.9	Nadya Rudolf sebagai Selingkuhan Suami Mutia	67
2.5.10	Pemeran Pendukung	69
2.6	Apresiasi Lagu ‘Tutur Batin’	70
2.7	Konteks <i>Beauty Privilege</i> dalam Video Klip ‘Tutur Batin’.....	71
2.8	Penutup	73
BAB III ANALISIS SEMIOTIKA DALAM VIDEO KLIP ‘TUTUR BATIN’		75
3.1	Pengantar.....	75
3.2	Permasalahan yang Ditampilkan dalam Video Klip ‘Tutur Batin’	77
3.3	Deskripsi Semiotika Dalam Video Klip ‘Tutur Batin’	80
3.3.1	Deskripsi Denotasi, Konotasi, dan Mitos dari Permasalahan Tata yang Berbadan Besar	80
3.3.2	Deskripsi Denotasi, Konotasi, dan Mitos dari Permasalahan Rumah Tangga Mutia.....	84
3.3.3	Deskripsi Denotasi, Konotasi, dan Mitos dari Permasalahan Lain yang Dihadapi Perempuan	90

3.4	Penutup	98
BAB IV REPRESENTASI BEAUTY PRIVILEGE DALAM VIDEO KLIP		
	'TUTUR BATIN'.....	100
4.1	Pengantar.....	100
4.2	<i>Beauty Privilege</i> dalam Video Klip 'Tutur Batin'	101
4.3	Mitos Kecantikan Sebagai Alat Kontrol Perempuan dan Implikasi <i>Beauty Privilege</i> dalam Kehidupan Sosial.....	106
4.4	Konstruksi Mitos Kecantikan dalam Institusi Sosial	112
4.4.1	Institusi Pendidikan.....	112
4.4.2	Institusi Ekonomi.....	122
4.4.3	Institusi Politik.....	124
4.4.4	Institusi Budaya	126
4.4.5	Institusi Agama.....	128
4.5	Keterkaitan Antara Mitos Kecantikan, Media, dan Pendidikan di Era Modern.....	130
4.6	Penutup	138
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		
5.1	Kesimpulan	140
5.2	Saran	142
DAFTAR PUSTAKA.....		144
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....		149
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....		165

Intelligentia - Dignitas

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>Thumbnail</i> video klip ‘Tutur Batin’	50
Gambar 2. 2 Gianni Fajri	54
Gambar 2. 3 Yura Yunita.....	58
Gambar 2. 4 Shabrina Maharani.....	60
Gambar 2. 5 Yan Karya dan Heny Shanti	61
Gambar 2. 6 Gita Maharani.....	62
Gambar 2. 7 Vina Angelina.....	63
Gambar 2. 8 Yunia Dian dan Bianca Ayu	64
Gambar 2. 9 Abriani Ori Ratnasari	65
Gambar 2. 10 Harindra Pasimpangan.....	66
Gambar 2. 11 Lavani.....	67
Gambar 2. 12 Nadya Rudolf	68
Gambar 2. 13 Penghargaan AMI Awards 2022.....	70
Gambar 3. 1 Perempuan berbadan besar	77
Gambar 3. 2 Persoalan rumah tangga Mutia	78
Gambar 3. 3 Permasalahan lain yang dihadapi perempuan	79
Gambar 3. 4 Teman Tata memotong foto Tata.....	94
Gambar 3. 5 Mutia yang mengalami tindak kekerasan oleh Suaminya	94
Gambar 3. 6 Adegan para perempuan saling berpelukan	97

Intelligentia - Dignitas

DAFTAR SKEMA

Skema 1. 1 Tinjauan Penelitian Sejenis.....	23
Skema 1. 2 Teori metabahasa dan konotasi.....	32
Skema 1. 3 Peta tanda Roland Barthes.....	32
Skema 1. 4 <i>Two orders of signification</i> dari Roland Barthes.....	33
Skema 1. 5 Hubungan Antar Konsep.....	39
Skema 2. 1 Konteks dibuatnya video klip ‘Tutur Batin’.....	53
Skema 3. 1 Visualisasi <i>Beauty Privilege</i> dalam Video Klip ‘Tutur Batin’.....	93
Skema 3. 2 Ketidakadilan Gender dalam Video Klip ‘Tutur Batin’.....	95
Skema 3. 3 Dampak <i>Beauty Privilege</i> Terhadap Kehidupan Perempuan.....	96
Skema 3. 4 Bentuk Dukungan Yura Kepada Para Perempuan yang Mengalami Ketidakadilan Gender Karena <i>Beauty Privilege</i>	97
Skema 4. 1 <i>Beauty Privilege</i> dalam Video Klip ‘Tutur Batin’.....	105
Skema 4. 2 Mitos Kecantikan Sebagai Alat Kontrol Perempuan dan Implikasi <i>Beauty Privilege</i> dalam Kehidupan Sosial.....	111
Skema 4. 3 Peran Institusi Pendidikan dalam Melanggengkan Mitos Kecantikan dan <i>Beauty Privilege</i>	130
Skema 4. 4 Keterkaitan Antara Mitos Kecantikan, Media, dan Pendidikan di Era Modern.....	137

Intelligentia - Dignitas

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tinjauan Penelitian Sejenis	15
Tabel 2. 1 Pemeran Pendukung.....	69
Tabel 3. 1 Adegan saat Tata kumpul dengan temannya.....	80
Tabel 3. 2 Adegan Suami Mutia <i>video call</i> dengan selingkuhannya	84
Tabel 3. 3 Adegan Mutia bertengkar dengan Suaminya.....	87
Tabel 3. 4 Adegan perwujudan keragaman kecantikan perempuan.....	90



Intelligentia - Dignitas